PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Senin Tanggal: 21 April 2014 Halaman: 14

Malioboro Akan Bebas Bus Wisata

Pemkot Siapkan Alternatif Feeder Wisata

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta berencana membatasi masuknya bus angkutan pariwisata ke Malioboro dan Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta. Kebijakan tersebut bagian dari rencana penataan Malioboro sebagai kawasan pedestrian.

Untuk mendukung upaya tersebut, rencananya akan disiapkan empat titik sebagai kawasan parkir dan *drop off* wisatawan. Keempat titik tersebut adalah Taman Parkir Abu Bakar Ali, Senopati, Ngabean, dan XT Squate.

"Nantinya akan ada *feeder* yang membawa pengunjung dari titik *drop off* ke tempat-tempat yang ada di kawasan Malioboro dan keraton. Jadi kepadatan bisa berkurang, karena bus-bus besar tak perlu berputar-putar di tengah kota," ungkap Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, kemarin.

Nantinya, bus pariwisata bisa mendatangi lokasi *drop off* yang telah ditentukan. Kemudian *feeder* wisata akan menjemput menuju Malioboro dan keraton. Khusus untuk tiga lokasi yang terdekat dengan Malioboro, diyakini akan menjadi pilihan sehingga cenderung penuh.

Terkait angkutan *feeder*, Haryadi mengatakan, saat ini masih dalam tahap pengkajian, selain bentuk dan juga kapasitas yang bisa diangkut.

Pemkot saat ini masih berharap ada pengelola dari swasta yang bersedia. Namun, jika memang tidak ada, pemkot siap menjadi operator pelaksana *feeder* wisata. "Harapannya *feeder* tersebut dalam tahap uji coba akan bisa menampung kapasitas 200–300 orang tiap harinya. Mengenai bentuk nantinya kami kaji dan konsultasikan," ujar Haryadi.

Mengenai rencana pembatasan angkutan pariwisata di pusat kota, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta mendukung penuh usaha ini. Bahkan jika akan direalisasikan tahun ini, para pelaku pariwisata tersebut mengaku siap mendukungnya.

"Kami sudah diajak berkomunikasi oleh pemkot mengenai hal tersebut. PHRI mendukung wacana tersebut," kata Sekretaris PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono.

Menurut Deddy, kebijakan tersebut bisa membantu menyelamatkan objek wisata di pusat Kota Yogyakarta. Salah satu yang diharapkan dari kebijakan tersebut adalah meningkatnya kenyamanan bagi para wisatawan.

Mengenai imbas bus tidak bisa membawa tamu untuk hotel-hotel yang berada di ring satu wisata di Kota Yogyakarta tersebut, Deddy mengklaim sudah ada solusi. "PHRI telah menyampaikan, yang penting ada solusi dari wacana tersebut. Selama ada kebijakan dan solusi, kita akan menerima," ucap Deddy.

Salah satu wacana yang muncul angkutan *feeder* tersebut akan dikelola oleh hotel. Namun, solusi apapun yang disiapkan untuk kebijakan tersebut, PHRI menurutnya, siap mendukung proses pembahasannya.

● maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005